

Kamis, 27 Februari 2025

1. [HOAKS] Surat Pemberian Izin Usaha kepada FxPro Mengatasnamakan OJK



Penjelasan :

Beredar sebuah surat izin usaha investasi *trading* kepada FxPro mengatasnamakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor PENG-8D.122/2019. Surat tersebut terlihat menggunakan logo dari OJK dan ditandatangani oleh Direktur Jasa Penunjang Industri Keuangan Non-Bank.

Faktanya, surat tersebut adalah tidak benar atau hoaks. OJK melalui akun Instagram resminya [@ojkindonesia](https://www.instagram.com/ojkindonesia), mengonfirmasi bahwa pihaknya tidak pernah memberikan surat izin usaha di bidang investasi *trading* kepada FxPro. Untuk itu, OJK meminta kepada masyarakat untuk berhati-hati terhadap modus penipuan mengatasnamakan OJK dan meminta untuk memastikan kebenaran informasi mengenai OJK melalui kontak resmi Instagram layanan konsumen dan pengaduan OJK [@kontak157](https://www.instagram.com/kontak157).

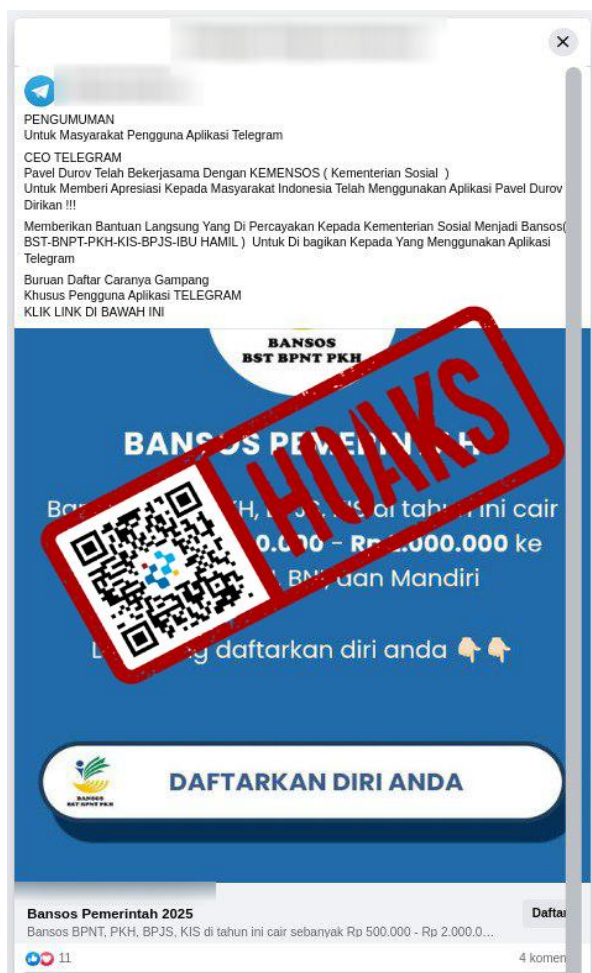
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/DGfnlPzJfWA/?igsh=QkJWVkwXRzdCNw%3D%3D>

Kamis, 27 Februari 2025

2. [HOAKS] Tautan Bansos dari CEO Telegram Untuk Pengguna Aplikasi Telegram



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang membagikan informasi tautan untuk pembagian bantuan sosial (bansos) dari CEO Telegram Pavel Durov. Dalam unggahan dijelaskan bahwa Pavel Durov telah bekerjasama dengan Kementerian Sosial (Kemensos) Republik Indonesia untuk memberi apresiasi kepada masyarakat Indonesia yang telah menggunakan aplikasi Telegram.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah mengakses tautan dalam unggahan. Diketahui, tautan tidak mengarah ke laman resmi Telegram maupun Kemensos. Tautan hanya mengarah ke formulir pengisian data berupa nama lengkap dan nomor Telegram, dan berlanjut ke permintaan kode OTP yang dikirim via Telegram. Pendaftaran penerima bantuan sosial hanya dilakukan melalui aplikasi “Cek Bansos” yang resmi dikeluarkan oleh Kementerian Sosial.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/02/26/penipuan-tautan-bansos-dari-ceo-telegram/>

Kamis, 27 Februari 2025

3. [HOAKS] Tidak Ada Media Nasional yang Meliput Aksi Indonesia Gelap



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang membagikan narasi yang mengeklaim tidak ada televisi dan media nasional yang meliput aksi bertajuk Indonesia Gelap.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), mahasiswa dan elemen masyarakat sipil melakukan rangkaian aksi unjuk rasa di berbagai kota bertajuk Indonesia Gelap, dimulai sejak Senin, 17 Februari 2025. Banyak televisi dan media nasional meliput demonstrasi tersebut secara intens. Misalnya, liputan yang disiarkan Kompas TV, iNews, Metro TV, RCTI, dan TV One. Media lain yang juga meliput aksi Indonesia Gelap adalah Kompas.com, Tempo.co, Liputan6.com, dan Detik.com. Hanya dengan melakukan pencarian sederhana di Google, dapat diketahui bahwa media nasional lainnya juga melaporkan aksi Indonesia Gelap.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/02/26/122700582/-hoaks-tidak-ada-media-nasional-yang-meliput-aksi-indonesia-gelap>

Kamis, 27 Februari 2025

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Prasetyo, Ap., M.Si. Akun tersebut terlihat menggunakan nama dan foto profil milik Prasetyo, Ap., M.Si.

Dilansir dari akun Instagram resmi Pemerintahan Kabupaten Sukabumi [@pemkab_sukabumi_diskominfo](https://www.instagram.com/pemkab_sukabumi_diskominfo), akun WhatsApp tersebut bukan milik Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Prasetyo, Ap., M.Si. dan merupakan penipuan. Pihaknya mengimbau kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sukabumi agar berhati-hati terhadap akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kadis Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/DGh3KOAP1MZ/?igsh=N2pjbGM0eWJqdGdv>

Kamis, 27 Februari 2025

5. [HOAKS] Video Ustaz Solmed Janjikan Hadiah Rp50 Juta



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim penceramah Sholeh Mahmoed Nasution atau Ustaz Solmed membagikan hadiah Rp50 juta. Dalam video tersebut, Ustaz Solmed mengatakan bahwa agar bisa mendapatkan Rp50 juta, masyarakat diminta mengikuti akun serta menyukai dan membagikan konten tersebut.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video tersebut merupakan hasil manipulasi. Berdasarkan pemeriksaan menggunakan *AI Voice Detector*, suara Ustaz Solmed terdeteksi dihasilkan oleh *artificial intelligence* (AI) dengan probabilitas 84,59 persen.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/02/26/155100682/-hoaks-video-ustaz-solmed-menjanjikan-hadiah-rp-50-juta>

Kamis, 27 Februari 2025

6. [HOAKS] Video Batik Air Tergelincir di Kota Yogyakarta pada Februari 2025

Penjelasan :

Sebuah akun Facebook diketahui mengunggah video yang memperlihatkan peristiwa tergelincirnya pesawat komersial dan suasana hiruk-pikuk penumpang saat dievakuasi. Video yang diunggah pada Selasa, 25 Februari 2025 berisi narasi yang mengeklaim pesawat Batik Air telah tergelincir di Kota Yogyakarta. Unggahan tersebut mendapat respon dari beberapa pengguna Facebook lainnya.

Faktanya, peristiwa tergelincirnya pesawat Batik Air dalam video tersebut merupakan video lama dan bukan terjadi pada tahun 2025. Dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video berisi narasi pesawat Batik Air tergelincir di Kota Yogyakarta yang beredar pada Februari 2025 perlu diluruskan. Video itu dibagikan tanpa konteks yang lengkap. Peristiwa dalam video adalah pesawat Batik Air tergelincir di Bandara Adisutjipto, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 6 September 2015.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/02/27/100100782/-klarifikasi-video-batik-air-tergelincir-di-yogyakarta-terjadi-2015>